

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif atau disebut penelitian natural atau alamiah adalah penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian kualitatif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif dan deskriptif.⁴³

Di penelitian ini dimana datanya tersebut berbentuk uraian kata-kata tertulis atau lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena merasa lebih adanya keselarasan diantaranya tujuan yang ingin di capai dengan masalah yang ada saat ini. Penelitian ini menggambarkan tantang Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung).

⁴³ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

2. Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti memakai jenis penelitian lapangan, dan penelitian ini biasa disebut dengan penelitian deskriptif. Maka dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata dan suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan atau menggunakan berbagai cara alamiah.⁴⁴ Objek penelitiannya di sini yaitu di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini akan diuraikan secara mendalam tentang bagaimana strategi pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung terhadap kesejahteraan masyarakat Tulungagung, serta faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam dana zakat, infaq, dan shodaqah.

B. Lokasi Penelitian

Tempat lokasi yang digunakan penelitian ini di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung, beralamatkan Jln. Mayor Sujadi No. 172 Jepun Kecamatan Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam pengelolaan zakat di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung cukup baik dan juga lokasinya mudah untuk dijangkau oleh peneliti serta dalam melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Di Badan Amil Zakat

⁴⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm.75

Nasional Tulungagung”. Peneliti telah menentukan waktu yang digunakan didalam melakukan proses penelitian. Yaitu, pertama melakukan observasi atau pengamatan dilokasi penelitian, pra study lapangan atau proses penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Kehadiran peneliti menjadi instrument pengumpulan data dan peran peneliti disini sebagai pengamat penuh. Waktu yang dilakukan peneliti adalah dengan beberapa kali pertemuan sampai nanti instrument merasa bahwa data yang diperoleh telah mencapai cukup.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir dilapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁵ Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu kaharusan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian sejak BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan izin untuk melalukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu sesuai dengan apa yang diperlukan peneliti sampai memperoleh data yang lengkap dan komprehensif.

Ketika peneliti melakukan penelitian berlangsung dalam waktu selama beberapa bulan dan hari untuk penelitian tidak bisa dipastikan, dikarenakan pada setiap lembaga memiliki kegiatan dan tugas yang padat, sehingga pihak

⁴⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 69

lembaga terlebih dahulu harus mengatur waktu untuk bisa membantu penelitian hingga data-data yang dibutuhkan peneliti bisa dapat terpenuhi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.⁴⁶ Sumber data dalam penelitian ini dapat dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara observasi, dan wawancara terkait dengan strategi pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodakah pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung terhadap kesejahteraan masyarakat Tulungagung, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam dana zakat, infaq, dan shodaqah. Di penelitian ini sumber datanya di dapat dari Bapak H. Bagus Ahmadi, M.Sy., M. Pd. I jabatan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan,

⁴⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 72

Bapak Ahmad Saifudin, M.E jabatan Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, sekretaris dan para staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Alasan saya memilih informan tersebut dikarenakan beliau lebih mengetahui dan paham sesuai dengan jabatannya tentang pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, yaitu: sumber buku-buku, artikel jurnal, dokumen pribadi dan dokumen resmi seperti dokumen penunjang maupun data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai strategi pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tulungagung terhadap kesejahteraan masyarakat Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 2

1. Observasi

Observasi berfungsi sebagai eksplorasi, dan dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁴⁸ Dalam hal ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Data yang ingin di proses dengan metode ini adalah strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mendayagunakan zakat, infak, dan shodaqah yang bersifat produktif untuk mensejahterakan kehidupan para mustahik.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola dan letak media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴⁹

Untuk memperoleh informasi, adapun nama-nama narasumber yang peneliti wawancarai yakni:

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 88

⁴⁹ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 119

- a. Bapak H. Bagus Ahmadi, M.Sy., M. Pd. I jabatan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - b. Bapak Ahmad Saifudin, M.E jabatan Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - c. Bapak Suharto selaku Penerima Bantuan Dana Program Biaya Hidup Fakir Miskin BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
 - d. Ibu Leny Mega Wati, selaku Penerima Bantuan Produktif Modal Bergulir BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
 - e. Ibu Sadiyahul Hasanah, selaku Penerima Bantuan Produktif Modal Bergulir BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
3. Dokumentasi

Selain dengan observasi maupun wawancara, dalam penelitian untuk memperoleh data juga dapat menggunakan metode dokumentasi yaitu data diperoleh melalui dokumen seperti catatan, artikel majalah, surat-surat, buku, brosur, surat kabar dan lain sebagainya.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan penelitian.

⁵⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 195

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo,⁵¹ Teknik analisis data adalah upaya data yang telah tersedia kemudian diolah dengan statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab focus penelitian yang ada.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik-teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dari data-data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini peneliti harus melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak.

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 187

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Data disusun dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang digunakan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan-kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek dan memeriksa keabsahan data di BAZNAS Kabupaten Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, maka ditempuh beberapa Teknik keabsahan data. Keabsahan data dan kevalidan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.⁵²

⁵² *Ibid.*, hlm.207

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara sungguh-sungguh serta bermakna. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan, jika data yang dikumpulkan belum menyakinkan dan belum dapat dipercaya maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan serta melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai dengan apa yang diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian maupun dokumen yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.⁵³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan Teknik

⁵³ *Ibid.*, hlm. 209

triangulasi ini memungkinkan diperoleh informasi yang bervariasi selengkap-lengkapny.⁵⁴ Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Triangulasi penelitian dapat mencakup: a) triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara, b) triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara, c) triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.

4. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah untuk agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu, peneliti harus Menyusun tahap-tahap penelitian yang telah sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahapan-tahapan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 210

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti memulai dari permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti berpijak pada rumusan masalah yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi penelitian yang sesuai.

c. Mengurus surat perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan focus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- ### a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini dilakukan dengan: observasi terkait, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

- b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pengamatan wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Sehingga dalam tahap ini peneliti memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik serta akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian.